

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (ER, PR, dan HER-2) dan variabel terikat (stadium klinis kanker payudara). Data sampel merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis wanita yang memiliki keluhan benjolan pada payudara yang telah ditentukan stadium klinisnya serta hasil interpretasi ER, PR, dan HER-2 di RSUDAM Bandar Lampung.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di bagian Rekam Medis dan Laboratorium Patologi Anatomi RSUDAM Bandar Lampung pada bulan September - Oktober 2015.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kasus kanker payudara dengan penilaian stadium klinis dan penilaian ER, PR, dan HER-2 yang telah diketahui atau dicatat pada rekam medis. Populasi penelitian ini diambil di RSUDAM.

3.3.2 Sampel

Sampel dipilih dengan metode *consecutive sampling*, yaitu pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

3.3.3 Kriteria inklusi

1. Pasien wanita kanker payudara yang telah dilakukan pemeriksaan penilaian nilai stadium klinis dan nilai ER, PR, dan HER-2 di RSUDAM Bandar Lampung.
2. Pasien yang memiliki diagnosis positif kanker payudara dan telah diperiksa melalui histopatologik dari hasil biopsi pre-terapi pada Rekam Medis.

3.3.4 Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

Adapun penentuan besar sampel ditentukan berdasarkan rumus analisis kategorik tidak berpasangan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 PQ}{d^2}$$

(Sumber : Sastroasmoro & Ismael, 2011).

Keterangan :

n : Besar sampel

Z : Derivat baku atau kesalahan tipe 1 = 1,96 [ditetapkan]

P: Proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari sebesar 0,206 berdasarkan ARP tahun 2000.

Q : 1 - P

d : Tingkatan ketepatan absolut yang dikehendaki sebesar 0,1%.

Didapatkan hasil perhitungan :

$$n = \frac{1,96^2 (0,206)(0,794)}{0,1^2}$$

$$n = 67,834 \approx 68$$

Sehingga dibutuhkan sampel minimal sebanyak 68 pasien.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah hasil status ER, PR dan HER-2 pada pasien kanker payudara yang telah ada pada rekam medis pasien.

3.4.2 Variabel terikat :

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status stadium klinis penderita kanker payudara yang telah ada pada rekam medis pasien.

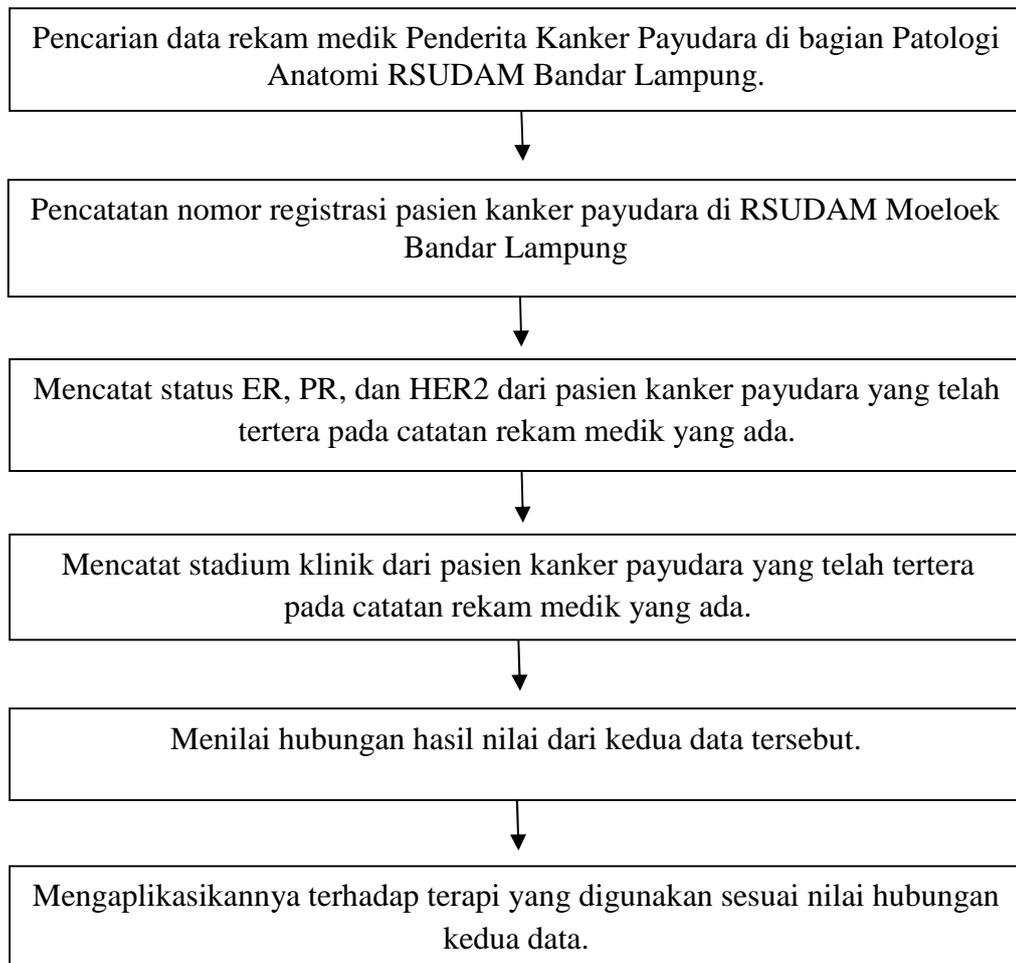
3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Stadium kanker payudara	Penilaian kanker payudara berdasarkan tingkatan stadium yaitu ukuran tumor (T), ada metastasis ke kelenjar limfe (N), dan Metastasis ke jaringan sekitar (M).	Rekam medik laboratorium kalgen	Stadium 0 Stadium I Stadium II Stadium III Stadium IV	Ordinal
Status ER	Hasil pemeriksaan Estrogen Receptor (ER) yang didapatkan dari rekam medik laboratorium kalgen RS Abdoel Moeloek.	Rekam medik laboratorium kalgen	1 : ER + 0 : ER -	Nominal
Status PR	Hasil pemeriksaan Progesteron Receptor (PR) yang didapatkan dari rekam medik laboratorium kalgen RS Abdoel Moeloek.	Rekam medik laboratorium kalgen	1 : PR + 0 = PR -	Nominal
Status HER-2	Hasil pemeriksaan <i>Human Epidermal Growth Factor Receptor</i> yang didapatkan dari rekam medik laboratorium kalgen RS Abdoel Moeloek.	Rekam medik laboratorium kalgen	1 : HER-2 + 0 : HER-2 -	Nominal

Dari catatan rekam medik penderita kanker payudara yang memiliki hasil nilai stadium klinis dan nilai ER, PR, dan HER-2 yang lengkap pada rekam medik di RSUDAM Bandar Lampung, dapat dicari kaitan antara kedua variabel tersebut dengan cara melakukan suatu penilaian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :



Gambar 9. Prosedur dalam melakukan penelitian

3.7 Pengolahan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan rancangan penelitian secara *cross sectional design* yang mempelajari hubungan antara dua penilaian, dengan cara membandingkan penilaian variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan status penilaiannya. Tiap subjek penelitian tidak dilakukan suatu observasi dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien kanker payudara yang memiliki data lengkap hasil penilaian stadium klinis dan hasil penilaian dari ER, PR dan HER-2 pada kanker payudara di RSUDAM Bandar Lampung.

3.7.1 Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan editing dilakukan untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, apakah ada kesalahan, dan sebagainya.

b. Coding

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang sudah terkumpul terbentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode.

c. Data entry

Menyusun data dalam bentuk tabel-tabel yaitu tabel distribusi frekuensi.

d. Tabulating

Menyusun data dengan bantuan komputer. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan komputer.

3.8 Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program *Software* statistik pada komputer dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat (Dahlan, 2009).

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan bolak-balik antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Spearman*.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini mengajukan etik ke Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.